

Pengaruh terapi akupresur pada titik *pericardium 6* dan *stomach 36* terhadap penurunan intensitas *emesis gravidarum* trimester 1 di puskesmas Bojonegara

Iis Ismawati^{1*}, Firman F Wirakusumah², Ardini Saptaningsih Raksanagara³

¹Magister Terapan Kebidanan STIKes Dharma Husada Bandung

^{2,3}Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran

INFORMASI ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Tanggal diterima, 15 Januari 2023

Tanggal direvisi, 30 Juni 2023

Tanggal dipublikasi, 30 Juni 2023

Kata kunci:

Akupresur;
Emesis gravidarum;
Vitamin B6;

 [10.32536/jrki.v7i1.242](https://doi.org/10.32536/jrki.v7i1.242)

Keyword:

Acupressure;
Emesis gravidarum;
Vitamin B6;



ABSTRAK

Latar belakang: *Emesis gravidarum* adalah kondisi mual disertai muntah pada awal kehamilan. 50%-90% ibu hamil mengalami *emesis gravidarum* yang menyebabkan hilangnya nafsu makan, mengganggu kegiatan sehari-hari, berdampak membahayakan kesehatan ibu dan janin. *Emesis gravidarum* dapat ditangani dengan pemberian vitamin B6 dan akupresur. **Tujuan penelitian:** Mengukur perbedaan intensitas mual muntah dengan *emesis gravidarum* sedang dan menganalisis pengaruh akupresur kombinasi vitamin B6 dalam menurunkan frekuensi mual muntah pada ibu hamil. **Metode:** Desain Penelitian menggunakan *quasy experiment two group pre-post test design*. Bertempat di Puskesmas Bojonegara Kota Serang, bulan Juni-Juli 2019. Pengambilan sampel dengan *permutation blocked*. Jumlah sampel sebanyak 64 responden. Analisis data menggunakan uji *T-Test* dan uji *N-Gain*. **Hasil:** Terjadi penurunan frekuensi mual muntah pada kedua kelompok, selisih rata-rata skor intensitas mual muntah pada kelompok akupresur kombinasi vitamin B6 yaitu 6,06 sedangkan pada kelompok vitamin B6 yaitu 2,03 ($p=0,000$). Hasil uji *N-Gain* pada penggunaan akupresur kombinasi vitamin B6 yaitu 0,91 dalam kategori tinggi, sedangkan pada penggunaan vitamin B6 tanpa akupresur yaitu 0,56 dalam kategori sedang. **Simpulan:** Ada penurunan frekuensi mual muntah dan akupresur kombinasi vitamin B6 berpengaruh dalam menurunkan intensitas mual muntah pada ibu hamil.

Background: *Emesis gravidarum* is a condition of nausea accompanied by vomiting in early pregnancy. 50%-90% of pregnant women experience *emesis gravidarum* which causes loss of appetite, disrupts daily activities, and has dangerous impacts on the health of the mother and fetus. *Emesis gravidarum* can be treated by administering vitamin B6 and acupressure. **Objective:** Measuring the difference in intensity of nausea and vomiting with moderate *emesis gravidarum* and analyzing the effect of combined vitamin B6 acupressure in reducing the frequency of nausea and vomiting in pregnant women. **Methods:** The research design a quasi experiment two group pre-post test design. Located at the Bojonegara Community Health Center, Serang City, June-July 2019. Sampling was taken using permutation blocked. The total sample was 64 respondents. Data analysis used the *T-Test* and *N-Gain* test. **Results:** There was a decrease in the frequency of nausea and vomiting in both groups, the difference in the average score for the intensity of nausea and vomiting in the vitamin B6 combination acupressure group was 6.06 while in the vitamin B6 group it was 2.03 ($p=0.000$). The results of the *N-Gain* test when using acupressure combined with vitamin B6 were 0.91 in the high category, while when using vitamin B6 without acupressure it was 0.56 in the medium category. **Conclusion:** There is a decrease in the frequency of nausea and vomiting and acupressure combined with vitamin B6 has an effect in reducing the intensity of nausea and vomiting in pregnant women.

Pendahuluan

Kehamilan adalah suatu proses yang fisiologik, pada masa kehamilan banyak perubahan-perubahan yang mungkin akan dialami oleh ibu (Bustos *et al*, 2018). Pada sebagian wanita hamil perubahan yang terjadi sepanjang kehamilan dapat menyebabkan suatu kondisi yang tidak nyaman salah satunya yaitu *emesis gravidarum* (Sudargo, & Aristasari, 2018). *Emesis gravidarum* adalah rasa mual disertai muntah yang terjadi pada awal kehamilan (Bustos *et al*, 2018).

Kasus *emesis gravidarum* terjadi sekitar 50%-90% dan pada sebagian ibu hamil menyebabkan hilangnya nafsu makan dan mengganggu kegiatan sehari-hari serta dapat membahayakan kesehatan ibu dan janin (Sudargo, & Aristasari, 2018). Berdasar atas Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) terdapat 50-80% kasus *emesis gravidarum* yang dialami oleh wanita di Indonesia. Terdapat dua cara dalam menangani *emesis gravidarum* yaitu dengan pemberian vitamin B6 dan akupresur (BPS, 2012; Rustam, 2002).

Sebagian besar wanita hamil memilih pengobatan dengan komplementer seperti akupresur karena efek sampingnya yang lebih rendah dibandingkan dengan efek dari obat-obatan kimia (Rustam, 2002). Akupresur merupakan pengobatan non invasif yang murah, aman serta bisa dilakukan secara mandiri (Farhadi, 2016). Akupresur dilaksanakan dengan menggunakan tekanan jari yang dilakukan pada titik-titik tertentu pada bagian tubuh (Ebrahimi *et al*, 2009).

Sejumlah penelitian telah menyebutkan bahwa titik *pericardium 6* dan *stomach 36* diidentifikasi dalam pengobatan Cina dapat mengurangi gejala *emesis* pada wanita hamil (Markose *et al*, 2004). Teknik penekanan pada titik *Nei Guan* yang terletak rentang 3 cun dari pergelangan lengan bagian dalam antara tendon mampu meningkatkan pelepasan beta-endorfin di hipofise yang mampu menekan pusat mual muntah sehingga dengan menekan pada titik *Nei Guan* dapat menurunkan intensitas *emesis* pada wanita hamil (Fengge, 2012).

Titik *stomach 36* terletak di daerah 3 cun atau 4 jari di bawah patella dan satu jari lateral dari krista tibia. Titik *Zu Sanli* ini berfungsi untuk menekan penyakit yang berkaitan dengan lambung seperti mual dan muntah, diare dan nyeri epigastrik (Chen *et al*, 2014).

Metode penelitian

Metode yang digunakan adalah rancangan *quasy experiment two group pre test-post test design*. Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok yakni intervensi (Akupresur kombinasi vitamin B6) dan kontrol (vitamin B6). Pada kelompok intervensi ibu hamil dengan mual muntah sedang diberikan intervensi berupa akupresur kombinasi vitamin B6, akupresur diberikan kepada ibu hamil sebanyak tiga kali/hari, diulang setiap hari diwaktu yang sama dengan total durasi selama 15 menit. Pre test dilakukan pada masing-masing kelompok menggunakan lembar PUQE kemudian dilakukan akupresur terhadap titik *Nei Guan* dan *Zu Sanli* pada kelompok intervensi, sedangkan kelompok kontrol diberikan terapi berupa vitamin B6 tanpa tindakan akupresur. Post test dilakukan setelah diberikan terapi.

Hasil dan Pembahasan

Telah dilakukan penelitian tentang pengaruh akupresur pada titik *Pericardium 6* dan *stomach 36* dalam menurunkan intensitas *emesis* pada wanita hamil TM 1 yang mengalami mual muntah sedang. Subjek berjumlah 64 wanita hamil yang terbagi menjadi dua kelompok, 32 responden kelompok akupresur kombinasi vitamin B6 dan 32 kelompok vitamin B6.

Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik		Akupresur kombinasi vitamin B6 n=32	Vitamin B6 n=32
Gravida	Primigravida	16	14
	Multigravida	16	18
Umur	<25	14	21
	25-35	18	11
Pendidikan	SMP	12	10
	SMA	20	22
Pekerjaan	Tidak bekerja	29	30
	Bekerja	3	2

Berdasar atas tabel 1 diketahui responden terbanyak adalah ibu hamil primigravida dan multigravida tanpa ada subyek grandemultigravida. Mayoritas umur responden adalah ibu hamil yang usianya <25 tahun dan umur 25-35 tahun.

* Korespondensi penulis.

Alamat E-mail: iis.ismawati100595@gmail.com

Pendidikan responden mayoritas SMA serta pekerjaan responden pada kedua kelompok adalah ibu hamil yang tidak bekerja.

Tabel 2. Perbedaan Rata-rata Skor Intensitas Mual Muntah *Pre-Test* dan *Post-Test* pada Kelompok Akupresur Kombinasi Vitamin B6 dan Vitamin B6

Variabel	N	Rata-Rata	Standar Deviasi	Nilai P	
<i>Pre-Test</i>	Akupresur kombinasi vitamin B6	32	9,81	1,330	0,927
	Vitamin B6	32	9,78	1,385	
<i>Post-Test</i>	Akupresur kombinasi vitamin B6	32	3,75	0,880	0,000
	Vitamin B6	32	7,75	1,414	

Keterangan: *) Uji *Independent Samples Test*

Tabel 2 menunjukkan nilai rata-rata skor intensitas mual muntah *pre test* antar kedua kelompok yaitu 9,81 dan 9,78 dan nilai $p=0,927$ artinya tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata skor intensitas mual muntah *pre test* baik pada kelompok akupresur kombinasi vitamin B6 maupun kelompok vitamin B6. Nilai rerata skor intensitas emesis *post test* pada kelompok akupresur kombinasi vitamin B6 yaitu 3,75 dan nilai rerata pada kelompok kontrol yaitu 7,75 serta nilai $p=0,000$ artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata *post test* pada kedua kelompok.

Tabel 3. Penurunan Skor Intensitas Mual Muntah pada Kelompok Terapi Akupresur Kombinasi Vitamin B6 dan Kelompok Vitamin B6

Mual Muntah	Rata-rata + Standar Deviasi	Nilai p	
Kelompok intervensi	Hari ke 1 (<i>Pre test</i>)	9,81+1,330	0,000
	Hari ke 2	7,63+1,476	
	Hari ke 3	6,31+1,120	
	Hari ke 4	5,22+0,870	
	Hari ke 5 (<i>Post test</i>)	3,75+0,880	
Kelompok kontrol	Hari ke 1 (<i>Pre test</i>)	9,78+1,385	0,000
	Hari ke 2	9,38+1,314	
	Hari ke 3	8,59+1,478	
	Hari ke 4	7,78+1,431	
	Hari ke 5 (<i>Post test</i>)	7,59+1,434	

keterangan: *) Uji *Independent T test*

Tabel 3 menunjukkan penurunan skor intensitas mual muntah berturut-turut selama 5 hari, kelompok intervensi terdapat penurunan setiap harinya namun lebih rendah pada hari ke 5 yaitu 3,75 atau dua kali lebih menurun dibandingkan dengan hari sebelumnya. Kelompok kontrol terdapat penurunan setiap harinya namun lebih rendah pada hari ke 3 dan 4 yaitu dari 9,38 menjadi 8,59 dan dari 8,57 menjadi 7,78

Tabel 4. Perbedaan Penurunan Skor Intensitas Mual Muntah pada Kelompok Terapi Akupresur Kombinasi Vitamin B6 dan Vitamin B6 (*Pre-Post*).

Kelompok	Nilai (Rata-rata + Standar Deviasi)		Selisih <i>pre dan post</i> (mean + SD)	Nilai P
	<i>Pre</i>	<i>Post</i>		
Intervensi	9,81+1,330	3,75+0,880	6,06+0,45	0,000
Kontrol	9,78+1,385	7,75+1,414	2,03+0,029	0,000

Keterangan: *) Uji *paired sample t test*

Tabel 4 menunjukkan terdapat perbedaan penurunan intensitas *emesis gravidarum* pada kedua kelompok dibuktikan dengan nilai rerata intensitas mual dan muntah sebelum perlakuan pada kelompok intervensi yaitu 9,81 dan setelah perlakuan mendapatkan nilai rata-rata skor intensitas mual muntah 3,75 dengan nilai $p=0,000$. Nilai rerata skor intensitas mual dan muntah pada kelompok kontrol sebelum perlakuan yaitu 9,78 dan setelah perlakuan mendapatkan nilai rata-rata skor intensitas mual muntah yaitu 7,75 dan nilai $p=0,000$.

Tabel 5. Pengaruh Terapi Akupresur Kombinasi Vitamin B6 Terhadap Penurunan Intensitas Mual Muntah.

Kelompok	Min	Max	Mean N-Gain	Selisih N-Gain Skor	Interpretasi N-Gain
Intervensi	60	100	0,91	35 %	Tinggi
Kontrol	25	80	0,56		Sedang

Tabel 5 menunjukkan nilai rerata berdasarkan uji *N-Gain* didapatkan 0,91 pada kelompok intervensi dalam kategori tinggi dan 0,56 pada kelompok kontrol dalam kategori sedang. Nilai selisih *N-Gain* skor pada kelompok intervensi dan kontrol yaitu 35%.

Hasil analisis secara statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai *pre-post* penurunan intensitas mual muntah pada kelompok intervensi yaitu 9,81 dan sesudah perlakuan yaitu 3,75. Nilai rata-rata sebelum diberikan vitamin B6 yaitu 9,78 dan setelah diberikan vitamin B6 sebesar 7,75. Nilai P pada kedua kelompok yaitu 0,000 artinya terdapat perbedaan nilai *pre-post* penurunan intensitas mual muntah pada kedua kelompok.

Penelitian di Turki oleh Gürkan & Arslan (2008), menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan penurunan *emesis gravidarum* pada kedua kelompok, dan Can Gukan mengatakan akupresur pada titik *Nei Guan* dengan 3 hari berturut-turut melakukan terapi dapat menurunkan mual muntah pada ibu hamil.

Penekanan titik *pericardium 6* dan *stomach 36* mampu meningkatkan pelepasan beta-endorfin di hipofise yang mampu menekan pusat mual

muntah sehingga dengan menekan pada titik *Nei Guan* dapat menurunkan intensitas emesis pada wanita hamil (Chen *et al*, 2014). Efek terapi akupresur pada muntah sangat cepat seiring dalam beberapa menit dilakukan stimulasi dan efek terapinya lebih dari delapan jam setelah dilakukan terapi akupresur (Ebrahimi, 2009).

Hasil analisis secara statistik menunjukkan terdapat pengaruh akupresur kombinasi vitamin B6 terhadap penurunan intensitas mual muntah dengan menggunakan uji *N-Gain*, didapatkan nilai skor *N-Gain* pada kelompok intervensi yaitu 0,91 dalam kategori tinggi dan 0,56 pada kelompok kontrol dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian akupresur kombinasi vitamin B6 mempunyai pengaruh yang lebih tinggi dalam menurunkan intensitas mual muntah dibandingkan dengan pemberian vitamin B6 tanpa akupresur.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan di RS Kanker Darmas Jakarta, yang memiliki tujuan menganalisis pengaruh akupresur terhadap 20 anak usia sekolah yang menderita kanker dan melakukan kemoterapi, dengan hasil bahwa mual muntah akibat kemoterapi terjadi penurunan setelah diberikan akupresur (Rukayah *et al*, 2013). Penelitian di Iran mengenai pengaruh akupresur yang diberikan kepada penderita leukemia terhadap 120 anak, menyebutkan anak yang diberikan akupresur mengalami penurunan intensitas mual muntah lebih rendah dibandingkan pada kelompok plasebo ($p < 0,005$) (Bastani *et al*, 2015).

Berdasar atas penelitian yang dilakukan oleh Markose *et al* (2004), didapatkan hasil bahwa wanita yang mengalami mual muntah dalam kehamilan kurang dari 14 minggu dan mendapatkan terapi akupresur pada titik *Nei Guan* melaporkan mualnya berkurang pada minggu kedua percobaan, sehingga penelitian ini menyimpulkan akupresur adalah pengobatan yang efektif dalam menurunkan intensitas emesis gravidarum pada awal kehamilan.

Akupresur dengan teknik penekanan dan pemijatan dengan jari tangan dapat menstimulasi sel saraf sensorik di sekitar titik akupunktur serta akan merangsang produksi endorfin lokal dan menutup peribang nyeri melalui pelepasan serabut besar (Sukanta, 2008).

Hormon endorfin memberikan efek menenangkan, meningkatkan imunitas, mengurangi stres, dan perasaan nyaman. Selain itu, akupresur mencegah kenaikan kadar katekolamin, beta endorfin, *adrenocorticotrophic hormon* (ACTH) dan kortisol (You *et al*, 2018).

Stimulasi berupa penekanan yang dilakukan pada titik *Nei Guan* dan *Zu sanli* dipercaya dapat menurunkan frekuensi mual dan muntah, karena Penekanan titik *pericardium 6* dan *stomach 36* mampu meningkatkan pelepasan beta-endorfin di hipofise yang mampu menekan pusat mual muntah sehingga dengan menekan pada titik *Nei Guan* dapat menurunkan intensitas emesis pada wanita hamil (Sahin *et al*, 2018).

Penelitian oleh Dibble (2007), menyebutkan bahwa efek dari penekanan yang dilakukan pada titik-titik akupresur terutama titik *Nei Guan* dan *Zu Sanli* dipercaya dapat menurunkan emesis gravidarum. Hasil analisis menyebutkan bahwa intensitas mual muntah mengalami penurunan lebih banyak dibandingkan sebelum diberikan terapi akupresur dan vitamin B6.

Vitamin B6 ditambah akupresur mempunyai pengaruh dalam menurunkan frekuensi emesis gravidarum pada wanita hamil dibuktikan dengan nilai delta antara kelompok intervensi dan kontrol yaitu sebesar 40.6%. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Rad *et al* (2012), menyebutkan penggunaan akupresur dan placebo berpengaruh dalam menurunkan intensitas emesis gravidarum TM 1 yang dilakukan selama 20 menit dalam empat hari berturut-turut. penelitian yang dilakukan Naeimi menyimpulkan bahwa hasil penelitian menyebutkan terdapat pengaruh akupresur terhadap penurunan intensitas mual muntah dibuktikan dengan nilai $P = 0,001$.

Dari pembahasan di atas menunjukkan bahwa penggunaan akupresur kombinasi vitamin B6 dapat memberikan pengaruh lebih baik terhadap penurunan mual muntah dibandingkan dengan penggunaan vitamin B6 tanpa akupresur.

Simpulan

Terdapat penurunan intensitas emesis gravidarum pada kelompok intervensi dan kontrol serta terapi akupresur kombinasi vitamin B6 mempunyai pengaruh dalam menurunkan intensitas emesis gravidarum TM 1.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami sampaikan kepada Puskesmas Bojonegoro atas kesempatan yang diberikan dalam proses pengambilan data dan juga terhadap pasien yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. (2012). *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012*. Jakarta: SDKI
- Bastani, F., Khosravi, M., Borimnejad, L., & Arbabi, N. (2015). The effect of acupressure on cancer-related fatigue among school-aged children with acute lymphoblastic leukemia. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 20(5), 545.
- Bustos, M., Venkataramanan, R., Caritis, S., & Pittsburgh, T. S. (2018). *Sciences, R. Womens, M., & Sciences*, 62-72.
- Chen, Z. Y., Lin, L., Wang, H. H., Zhou, Y., Yan, J. Q., Huang, Y. L., & Guo, Q. L. (2014). Ondansetron combined with ST36 (Zusanli) acupuncture point injection for postoperative vomiting. *Acupuncture in Medicine*, 32(2), 124-131.
- Dibble, S. L. (2007). Acupressure for chemotherapy-induced nausea and vomiting: a randomized clinical trial. *Number 4/July 2007*, 34(4), 1-8
- Ebrahimi, N., Maltepe, C., Bournissen, F. G., & Koren, G. (2009). Nausea and vomiting of pregnancy: using the 24-hour Pregnancy-Unique Quantification of Emesis (PUQE-24) scale. *Journal of Obstetrics and Gynaecology Canada*, 31(9), 803-807.
- Farhadi, K., Choubsaz, M., Setayeshi, K., Kameli, M., Bazargan-Hejazi, S., Zadi, Z. H., & Ahmadi, A. (2016). The effectiveness of dry-cupping in preventing post-operative nausea and vomiting by P6 acupoint stimulation: A randomized controlled trial. *Medicine*, 95(38).
- Fengge, A. (2012). Terapi akupresur manfaat dan teknik pengobatan. *Yogyakarta: Crop Circle Corp*.
- Gürkan, Ö. C., & Arslan, H. (2008). Effect of acupressure on nausea and vomiting during pregnancy. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 14(1), 46-52.
- Markose, M. T., Ramanathan, K., & Vijayakumar, J. (2004). Reduction of nausea, vomiting, and dry retches with P6 acupressure during pregnancy. *International journal of gynecology and obstetrics*, 2(85), 168-169.
- Rad, M. N., Lamyian, M., Heshmat, R., Jaafarabadi, M. A., & Yazdani, S. (2012). A randomized clinical trial of the efficacy of KID21 point (Youmen) acupressure on nausea and vomiting of pregnancy. *Iranian Red Crescent Medical Journal*, 14(11), 697
- Rukayah, S., Prihatini, F., & Vestabilivy, E. (2014). Pengaruh terapi akupresur terhadap mual muntah lambat akibat kemoterapi pada anak usia sekolah yang menderita kanker di RS Kanker Dharmas Jakarta. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 1(1), 13-22.
- Rustam, M. (2002). *Sinopsis Obstetri Operatif dan Sosial. Edisi 2*. Jakarta: EGC. *Jurnal Kebidanan Bestari*, 4(2).
- Sahin, S. Y., Iyigun, E., & Can, M. F. (2018). Effect of acupressure application to the P6 acupoint before laparoscopic cholecystectomy on postoperative nausea-vomiting: A randomized controlled clinical study. *International journal of nursing studies*, 87, 40-48.
- Sudargo, T., & Aristasari, T. (2018). *1000 hari pertama kehidupan*. Ugm: Press.
- Sukanta, P. O. (2008). *Pijat Wajah u/kecantikan&kesehatan*. Niaga Swadaya
- You, X., Wang, Y., Wu, J., Liu, Q., Liu, Y., Qian, Y., ... & Wang, D. (2018). Zusanli (ST36) acupoint injection with neostigmine for paralytic postoperative ileus following radical gastrectomy for gastric cancer: a randomized clinical trial. *Journal of Cancer*, 9(13), 2266